

Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Tengku Mella Syafrian Putri¹, Ahmad Sani², Syamsul Bahri³

Universitas Harapan Medan

Email Adress: tengkumellaa@gmail.com

Received : 19 Juni 2022

Revised : 20 Juli – 20 Agustus 2022

Accepted : 01 September 2022

Abstrak

This study aims to determine the effect of cash flow, profitability and sales growth on sharew prices and analyze the effect of cash flow, profitability and sales growth on stock prices with capital structure as a variable in banking companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015–2019 period. Sampling using purposive sampling so that the number of samples taken is 34 companies with 5 years of observation with a total sample of 170 samples. This study uses secondary data, data collection techniques using documentation studies and literature studies and the method used is path testing. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on capital structure, while cash flow and sales growth have no significant effect on capital structure in banking companies listed on the IDX for the 2015–2019 period. Cash flow, sales growth and capital structure have a significant effect on stock prices, while profitability has no significant effect on stock prices in banking companies listed on the IDX for the 2015–2019 period. Capital structure can mediate the effect of cash flow, profitability and sales growth on stock prices in banking companies listed on the IDX for the 2015–2019 period.

Kata kunci : *Cash Flow, Profitability, Sales Growth, Capital Structure and Stock Price*

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang menerbitkan saham pasti sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dipasar modal. Semakin banyak orang membeli suatu saham maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan, demikian sebaliknya apabila semakin banyak orang menjual suatu saham perusahaan, maka harga saham tersebut mengalami penurunan (Fahmi 2013). Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh dengan melihat perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian kemajuan kegiatan didalam perusahaan. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan perdagangan saham dipasar modal. Reaksi harga saham dapat dilihat dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Adapun tingkat penurunan harga saham pada perusahaan perbankan dapat dilihat pada table

Tingkat Penurunan Harga Saham Perusahaan Perbankan

Nama Perusahaan	Penurunan Harga Saham (%)		
	2018	2019	2020
BMRI	2,14	1,2	2,7
BBRI	3,06	3,2	5,8
BBTN	7,28	2,6	5,18

BBNI	2,11	4,1	1,89
------	------	-----	------

Berdasarkan tabel terlihat bahwa adanya penurunan harga saham di tahun 2019 pada perusahaan BMRI, BBRI dan BBTN. Sedangkan perusahaan BBNI mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020. Perusahaan BMRI mengalami penurunan harga saham pada tahun 2019 sebesar 1,2% namun kembali meningkat pada tahun 2020 sebesar 2,7%. Perusahaan BBRI mengalami peningkatan berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2020. Perusahaan BBTN mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 2,6%, dan meningkat pada tahun 2020 menjai 5,18%. Kemudian perusahaan BBNI mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 4,1% dan penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,89%.

Beberapa peneliti berkontribusi pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Ginting dkk, (2013), Nalurita dkk (2020) dan Kumayas dk (2018) menguatkan fakta bahwa arus kas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor penentu harga saham dan ada hubungan antara struktur modal dengan harga saham.

Salah satu faktor yang dapat dilihat oleh para investor untuk melihat informasi mengenai harga saham adalah arus kas karena informasi mengenai arus kas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Para investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya ke dalam pasar modal harus memiliki keahlian untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan resiko seminimal mungkin. Oleh karena itu para investor harus didukung dengan berbagai informasi sebagai dasar pengambilan keputusan di pasar modal. Salah satu faktor yang diperlukan adalah arus kas yang didukung dengan data akurat dari laporan keuangan. Pasar modal memberikan banyak informasi penting yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, termasuk data tentang arus kas perusahaan, keuntungan, dan harga saham perusahaan. Tujuan utama dari laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi mengenai data penerimaan kas dan pengeluaran kas selama suatu periode. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan informasi mengenai kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan tersebut atas dasar kas. Penelitian yang dilakukan oleh Sholehah, dkk (2018) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Yuliana dan Rismansyah (2019) menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain arus kas, salah satu faktor yang sering digunakan dalam memperkirakan harga saham adalah profitabilitas yang dapat diukur menggunakan *return on equity* (ROE). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang sebanding dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2014). Besarnya laba digunakan untuk mengevaluasi sebuah perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan mereka jika manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan setiap faktor, penting untuk memiliki manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang.

Menurut Brigham dan Houston (2019), rasio profitabilitas merupakan kumpulan rasio yang menunjukkan dampak dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk berguna dalam mengevaluasi keefektifan dari perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan campuran dampak likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan keseimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Wibowo dan Wartini 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Tyas dan Saputra (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain itu, pertumbuhan penjualan juga dapat menggambarkan kinerja harga saham pada sebuah perusahaan. Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun (Kennedy dkk, 2013). Menurut Horne dan Wachowicz (2012:223) pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan dari tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham perusahaan dengan alasan pertumbuhan penjualan merupakan indikasi kemajuan perusahaan yang baik yang mendapat reaksi positif dari para investor. Pertumbuhan penjualan merupakan tujuan mendasar dari suatu perusahaan mengingat bahwa dari kesepakatan perusahaan mendapat pendapatan yang nantinya akan dibagikan sebagai modal operasional perusahaan dan keuntungan bagi investor nantinya. Penelitian yang dilakukan oleh Kumayas (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Fatimah dan Kharisma (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sebelum menempatkan investasi ke dalam saham, investor perlu mempertimbangkan kinerja perusahaan sehingga usaha yang dibuat dapat menjadi produktif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menilai struktur modal perusahaan. Struktur modal tersebut dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai tolak ukur investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan di kemudian hari. Pengelolaan struktur modal secara langsung mempengaruhi risiko keuangan perusahaan. Dasar pemikiran ini dapat dikatakan bahwa jika para investor mengevaluasi struktur modal, hal tersebut akan tercermin harga saham perusahaan yang terkait. Semakin ideal struktur modal suatu perusahaan atau semakin tinggi rata-rata biaya modal, maka akan membuat semakin besar minat untuk saham perusahaan, yang secara langsung dapat mempengaruhi harga sahamnya.

Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Agency Theory

Agency Theory atau teori keagenan mendasari praktek pengungkapan laporan tahunan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham. Teori keagenan Jensen and Meckling (1976) memiliki asumsi bahwa para pemegang saham tidak memiliki cukup informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan prospek perusahaan secara keseluruhan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan prinsipal (Hidayat, 2017).

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Jogiyanto 2017:127).

Arus Kas

Munawir (2015:158) menyatakan bahwa laporan kas (*cash flow statements*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama suatu periode dan memberikan alasan terhadap perubahan kas dengan menunjukkan dari mana sumber kas dan penggunaannya. Menurut Simamora (2011: 488) laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan dampak dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan cara yang merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir kas.

Profitabilitas

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196). Menurut Sartono (2014:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sofyan (2013:309) rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, earning per share, dan kenaikan deviden per share. Menurut Brigham dan Houston (2019) sebuah organisasi yang kesepakatannya cukup stabil akan dilindungi dalam memikul lebih banyak kewajiban dan menanggung biaya tetap yang lebih tinggi daripada organisasi yang kesepakatannya tidak pasti.

Struktur Modal

Menurut Halim (2012:78), struktur modal adalah keseimbangan hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa. Struktur modal adalah proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani, 2017).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Substruktur I One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54319902
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.054
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

Hasil Uji Normalitas Substruktur II One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.390
	Positive	.390
	Negative	-.333
Test Statistic		.390
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c

Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data responden pada penelitian yang dilakukan menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur I

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.281	.219		28.669	.000		
Arus_Kas	-8.396E-5	.000	-.044	-.591	.555	.978	1.023
Profitabilitas	-.047	.012	-.287	-3.861	.000	.994	1.006
Pertumbuhan_Penjualan	2.892E-5	.000	.097	1.291	.198	.972	1.028

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur II

Model	Coefficients				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.448	.741		-3.303	.001		
Arus_Kas	.144	.045	.241	3.224	.002	.969	1.032
Profitabilitas	.001	.050	.002	.029	.977	.852	1.174
Pertumbuhan_Penjualan	-.139	.048	-.223	2.918	.004	.928	1.078
Struktur_Modal	.217	.051	.330	4.270	.000	.908	1.101

a. Dependent Variable: LN_Harga_saham

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF lebih kecil dari 10,0. Berarti data variabel yang diuji tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi Substruktur I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.190	.173	2.56608	1.036

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Penjualan, Profitabilitas, Arus_Kas

b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Hasil Uji Autokorelasi Substruktur II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.169	.85367	.998

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, UP, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_PBV

Dengan demikian nilai durbin-watson berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa regresi substruktur I dan II penelitian menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t Substruktur I Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.281	.219		28.669	.000
Arus_Kas	-8.396E-5	.000	-.044	-.591	.555
Profitabilitas	-.047	.012	-.287	-3.861	.000
Pertumbuhan_Penjualan	2.892E-5	.000	.097	1.291	.198

Hasil Uji t Substruktur II Coefficients^a

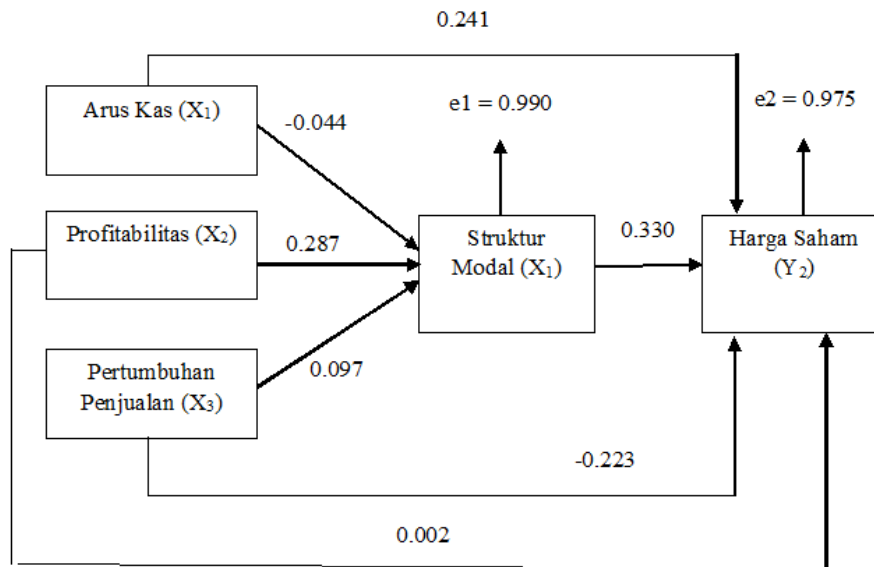
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.448	.741		-3.303	.001
Arus_Kas	.144	.045	.241	3.224	.002
Profitabilitas	.001	.050	.002	.029	.977
Pertumbuhan_Penjualan	-.139	.048	-.223	2.918	.004
Struktur_Modal	.217	.051	.330	4.270	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Arus Kas sebesar $0.555 > 0.05$ dan t hitung $-0.591 < t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2019 maka, H_1 ditolak.
2. Nilai signifikansi Profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung $-3.861 > t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2019 maka, H_2 diterima.
3. Nilai signifikansi Pertumbuhan Penjualan sebesar $0.555 > 0.05$ dan t hitung $1.291 < t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2019 maka, H_3 ditolak.
4. Nilai signifikansi Arus Kas $0.002 < 0.05$ dan t hitung $3.224 > t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_4 dapat diterima.
5. Nilai signifikansi Profitabilitas $0.977 > 0.05$ dan t hitung $0.029 < t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_5 ditolak.
6. Nilai signifikansi Pertumbuhan Penjualan $0.004 < 0.05$ dan t hitung $2.918 > t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_6 dapat diterima.
7. Nilai signifikansi Struktur Modal $0.000 < 0.05$ dan t hitung $4.270 > t$ tabel 1.65381 menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_7 dapat diterima.

Path Analysis



Gambar 2 Analisis Jalur

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.555 > 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumayas (2018) yang menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap struktur modal tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Solechah dkk (2018) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno, dkk (2016), Wijaya, dkk (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.198 > 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukarno (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solechah dkk (2018) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.977 > 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2009) dan Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwardany (2006) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufaidah (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi arus kas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solechah dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh arus kas terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solechah dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Arus Kas dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Secara parsial Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Struktur Modal dapat memediasi pengaruh arus kas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Brigham, Eugene F. dan Houston F. Joel. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- [2.] Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [3.] Fatimah Nurul dan Kharisma Fandi. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. *eISSN: 2721-5727, Vol. 1 Nomor 2*
- [4.] Ginting Suriani dan Suriyany (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 3, Nomor 2*.
- [5.] Halim Abdul. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.
- [6.] Hidayat, Muhammad. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol6(1): h:151-172*.
- [7.] Horne V. James dan Wachowicz M John. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- [8.] Jensen, Michael C dan Meckling W.H. (2002) Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*.
- [9.] Jogiyanto. (2015). *Analisis dan Disain*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [10.] Jufrizen. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis. Volume 1, Nomor 2*.
- [11.] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12.] Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*.
- [13.] Kumayas, Debora Natalia. (2018). Pangemanan Sifrid dan Alexander Stanley. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi. Going Concern*
- [14.] Kusumajaya D.K.O (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis. Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar*.
- [15.] Laily Nurul. (2013). Pengaruh Tangibility Pertumbuhan Penjualan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan di DaftarEfek Syariah Tahun 2002 - 2010, *International Journal of Business and Management, Vol. 6, No. 11 November 2011*, Hal. 138-145
- [16.] Mufaidah. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013. *Skripsi. Universitas Airlangga*
- [17.] Mulyani, Hani Sri. (2017). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Growth Opportunity, Profitabilitas, Effektive Tax Rate dan Asset Tangibility (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Vol 4, No 2*.
- [18.] Munawir S. 2015 *.Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty. Yogyakarta.

- [19.] Nalurita Shela dan Lubis Syarif Hidayah (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Putera Ba'am
- [20.] Nurmalasari, Indah. (2009). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadharma.
- [21.] Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. (2008). Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan go public di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), ISSN: 1978-3116
- [22.] Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- [23.] Simamora Henry. (2011). *Manajemen Pemasaran internasional*. Jilid 1 Edisi Cetak. 1, Salemba Empat Jakarta
- [24.] Sofyan, Syafri Harahap. (2013). *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [25.] Solechah Siti; Andini Rita dan Hartono. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Serta Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015) *Jurnal Akuntansi Vol 4, No 4*
- [26.] Sriwardany. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk. *Tesis*
- [27.] Sukarno, Muhammad; Sitawati Riana dan Sam'ani (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Iq-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- [28.] Tyas Aning Rizqi dan Saputra Septa Rishi. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 1, 77 – 91 E-ISSN: 2528-0163*
- [29.] Wibowo, Agus & Wartini Sri. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei, *JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 49- 58*
- [30.] Wijaya, I Putu Andre Sucita; Utama, I Made Karya. (2014). Pegaaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], Vol. 6, Nomor. 3, p. 514-530, mar. ISSN 2302-8556*.
- [31.] Yuliana Tri dan Rismansyah (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Volume 1 Nomor 1*.